

SKRIPSI

**PENERAPAN SISTEM HUKUM WARIS ADAT TERHADAP
MASYARAKAT MATRILINEAL DI KENEGERIAN RUMBIO,
KABUPATEN KAMPAR, RIAU.**

OLEH:

NAZILA DALILA
2110111109

PROGRAM KEKHUSUSAN: HUKUM PERDATA ADAT ISLAM (PK III)



Pembimbing:

Prof. Hj. Dr. Yulia Mirwati, S.H.,C.N.,M.H

Dr. Yasniwati, S.H.,M.H

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

No.Reg: 01/PK-III/III/2025

	No. Alumni Universitas	NAZILA DALILA	No. Alumni Fakultas
	a. Tempat/Tgl Lahir : Perawang, 21 April 2003 b. Nama Orangtua : Nirwan, Herawati c. Fakultas : Hukum d. PK : Hukum Perdata Adat dan Islam e. No. BP : 2110111109	f. Tanggal Lulus : 21 Mei 2025 g. Predikat Lulus : Dengan Pujian h. Lama Studi : 3 Tahun 9 Bulan i. IPK : j. Alamat : Pekanbaru	

PENERAPAN SISTEM HUKUM WARIS ADAT TERHADAP MASYARAKAT MATRILINEAL DI KENEGERIAN RUMBIO, KABUPATEN KAMPAR, RIAU.

Nazila Dalila, 2110111109, Program Kekhususan Hukum Perdata Adat dan Islam (PK III), Fakultas Hukum Universitas Andalas, halaman, 2025

ABSTRAK

Penerapan Sistem Hukum Waris Adat dalam masyarakat Matrilineal di Kenegerian Rumbio, Kabupaten Kampar, Riau merupakan pembagian harta warisan yang berdasarkan pada garis keturunan ibu, dikarenakan wilayah Kampar masih dalam lingkup Melayu Riau secara administrasi maka hal ini menjadi suatu perbedaan dalam penerapan hukum waris adat antara Melayu Riau dengan Kampar, yang mana Kampar lebih condong ke budaya dan tradisi yang ada di Minangkabau yakni budaya seberang. Ada berbagai macam alasan yang membuat Kampar menjadi berbaur dengan tradisi Minangkabau, selain karena terletak di antara wilayah geografis Sumatra Barat dan Riau, Kampar juga ternyata bernenek moyang keturunan Minang yang dibuktikan dengan adanya *Luhak nan bungsu* yang mencakup daerah Kabupaten Limapuluh Kota dan sekitarnya. Tetapi, seiring berkembangnya zaman dan keadaan adat yang bercampur, Kampar tetap menganut garis kekerabatan Matrilineal dengan variasi adatnya sendiri yang menjadikan ia berbeda dengan sistem Patrilineal yang lebih umum diterapkan di wilayah Riau. Maka dari permasalahan tersebut muncul rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana Penerapan dan Pengelolaan Harta Warisan dalam masyarakat Matrilineal di Kenegerian Rumbio, Kabupaten Kampar, Riau? (2) Apa yang menjadi Penyebab Harta *Pusako* Tinggi pada Kaum Domo Terbagi dalam Waris Adat di Kenegerian Rumbio, Kabupaten Kampar, Riau? Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji Penerapan dan Pengelolaan Harta Warisan dalam masyarakat Matrilineal di Kenegerian Rumbio dan mengkaji Penyebab Harta *Pusako* Tinggi pada Kaum Domo Terbagi dalam Waris Adat di Kenegerian Rumbio, Kabupaten Kampar, Riau. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan pendekatan yuridis empiris, dan bersifat deskriptif analisis. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam masyarakat Matrilineal di Kenegerian Rumbio, harta warisan diwariskan kepada anak perempuan, anak laki-laki tetap diberi peran dalam hal mengawasi dan pengelolaan harta warisan saja dan tidak memiliki hak kepemilikan penuh atas harta warisan keluarga tersebut. Anak laki-laki akan berperan sebagai *Mamak* atau orang yang akan menengahi dan membuat keputusan jika terjadi suatu permasalahan di masa yang akan datang. Di era modern seperti sekarang, mulai pudar adat dalam kehidupan masyarakat, banyaknya anggota keluarga yang mulai merantau meninggalkan kampung hingga harta *Pusako* Tinggi terbengkalai, maka banyak dari anggota keluarga kaum mulai memperjualbelikan harta tersebut atas kepentingan pribadi. Oleh karena itu, perlunya menanamkan didikan tentang adat dan budaya sedari kecil, agar tidak pudar budaya dan tradisi dalam diri masyarakat terutama generasi penerus di masa akan datang.

Kata Kunci: Sistem Hukum, Hukum Waris Adat, Masyarakat Adat Matrilineal.

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan lulus pada **21 Mei 2025**.
Penguji,

Tanda Tangan 	1. 	2. 
Nama Terang	Prof. DR. H. Zefrizal Nurdin, S.H.,M.H	Rahmi Murniwati, S.H.,M.H

Mengetahui,

Ketua Departemen Hukum Perdata : **Dr. Devianty Fitri, S.H., M.Hum.**



Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapat nomor alumnus:

	Alumni University Number	NAZILA DALILA	Alumni University Number
	f. Place/Date of Birth : Perawang, 21 April 2003 g. Nama Orangtua : Nirwan, Herawati h. Faculty : Law i. PK : Hukum Perdata Adat dan Islam j. No. BP : 2110111109	k. Graduation Date : May 21 st 2025 l. Predikat Lulus : Dengan Pujian m. Lama Studi : 3 Tahun 9 Bulan n. IPK : o. Alamat : Pekanbaru	

**APPLICATION OF CUSTOMARY INHERITANCE LEGAL SYSTEM TOWARDS
MATRILINEAL SOCIETY IN RUMBIO STATE, KAMPAR REGENCY, RIAU.**
*Nazila Dalila, 2110111109, Specialization Program in Customary and Islamic Civil Law (PK III), Faculty of Law,
Andalas University, page, 2025*

ABSTRACT

The Implementation of the Customary Inheritance Law System in the Matrilineal Society in Rumbio Regency, Kampar Regency, Riau is a distribution of inheritance based on maternal lineage, because the Kampar area is still within the scope of Riau Malay administratively, this becomes a difference in the application of customary inheritance law between Riau Malay and Kampar, where Kampar is more inclined to the culture and traditions that exist in Minangkabau, namely the culture of the opposite. There are various reasons that make Kampar blend with the Minangkabau tradition, apart from being located between the geographical areas of West Sumatra and Riau, Kampar also turns out to have ancestors of Minang descent as evidenced by the existence of the youngest Luhak which covers the Limapuluh Kota Regency and its surroundings. However, along with the development of the era and the mixed customary conditions, Kampar still adheres to the Matrilineal kinship line with its own customary variations which make it different from the Patrilineal system which is more commonly applied in the Riau region. Therefore, from these problems, the following problem formulations emerge: (1) How is the Implementation and Management of Inheritance in the Matrilineal Society in Rumbio, Kampar Regency, Riau? (2) What is the Cause of High Pusako Assets in the Domo Community Being Divided into Customary Inheritance in Rumbio, Kampar Regency, Riau? This study aims to examine the Implementation and Management of Inheritance in the Matrilineal Society in Kenegerian Rumbio and to examine the Causes of High Pusako Property in the Domo Clan Divided into Customary Inheritance in Kenegerian Rumbio, Kampar Regency, Riau. The research method used is qualitative, with an empirical legal approach, and is descriptive analysis. Data collection techniques through interviews, observations, and literature studies. The results of the study indicate that in the Matrilineal Society in Kenegerian Rumbio, inheritance is passed on to daughters, sons are still given a role in supervising and managing inheritance only and do not have full ownership rights over the family inheritance. Sons will act as Mamak or people who will mediate and make decisions if a problem occurs in the future. In the modern era like now, customs in people's lives are starting to fade, many family members are starting to migrate leaving their villages until the High Pusako property is abandoned, so many family members start to trade in the property for personal gain. Therefore, it is necessary to instill education about customs and culture from an early age, so that culture and tradition do not fade in society, especially the next generation in the future.

Keywords: Legal System, Customary Inheritance Law, Matrilineal Customary Society.

This minor thesis has defended in front of the examiner team at **May 21st, 2025.**

Examiner,

Signature	1. 	2. 
Name	Prof. DR. H. Zefrizal Nurdin, S.H.,M.H	Rahmi Murniwati, S.H.,M.H

Acquainted,

Head of the Department of Civil Law: **Dr. Devianty Fitri, S.H., M.Hum.**


Signature

Alumni has been registered in the faculty/university under the number:

No Reg. 01/PK-III/III/2025	Faculty/University Officer
No. Alumni University	Name: Signature:
	Name: Signature: